

Analisis Informasi Dalam Konten *Citizen Journalism* Pada Akun Instagram @Gunungsibayakofficial

Adjie Iqthiar Kusniadi¹, Anang Anas Azhar²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: adjie0603222164@uinsu.ac.id, ananganas@uinsu.ac.id

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari
Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the information of citizen journalism content on the Instagram account @gunungsibayakofficial. The research focused on three indicators of information: accuracy, credibility, and relevance. The study used a qualitative approach with content analysis methods. The data consisted of 28 posts on the @gunungsibayakofficial Instagram account from October 2025 to March 2026. Data were collected through documentation techniques and analyzed using a coding process based on predetermined indicators. The results indicate that the information on the account is quite good. Of the 28 posts, accuracy was dominated by 16 posts with high ratings, credibility by 14 posts with high ratings, and relevance by 26 posts with high ratings. These findings indicate that the @gunungsibayakofficial account is quite effective in conveying information related to climbing activities, environmental conditions, and field conditions in the Mount Sibayak area.

Keywords: citizen journalism, information, content analysis, Instagram, Mount Sibayak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi dalam konten *citizen journalism* pada akun Instagram @gunungsibayakofficial. Fokus penelitian diarahkan pada tiga indikator informasi, yaitu akurasi, kredibilitas, dan relevansi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Data penelitian berupa 28 unggahan pada akun Instagram @gunungsibayakofficial selama periode Oktober 2025 hingga Maret 2026. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis dengan proses pengodean berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi pada akun tersebut tergolong cukup baik. Dari 28 unggahan, aspek akurasi didominasi kategori tinggi sebanyak 16 unggahan, kredibilitas kategori tinggi sebanyak 14 unggahan, dan relevansi kategori tinggi sebanyak 26 unggahan. Temuan ini menunjukkan bahwa akun @gunungsibayakofficial cukup efektif dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas pendakian, kondisi lingkungan, serta situasi lapangan di kawasan Gunung Sibayak.

Kata Kunci: citizen journalism, informasi, analisis konten, Instagram, Gunung Sibayak

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar terhadap pola komunikasi masyarakat. Kehadiran internet memungkinkan proses pertukaran informasi berlangsung secara cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media digital juga mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi lebih interaktif dan partisipatif (Pebriani et al., 2023).

Media sosial menjadi salah satu bentuk perkembangan teknologi komunikasi yang paling banyak digunakan masyarakat saat ini. Platform media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan interaksi personal, tetapi juga berkembang menjadi media penyebaran informasi publik. Masyarakat dapat memperoleh, memproduksi, dan menyebarkan informasi secara langsung melalui berbagai platform digital (Kevin et al., 2022).

Perkembangan media sosial kemudian melahirkan praktik *citizen journalism* atau jurnalisme warga. *Citizen journalism* merupakan aktivitas masyarakat dalam mencari, mendokumentasikan, dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media digital. Dalam praktiknya, masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai penyampai informasi kepada khalayak luas (Fadhillah et al., 2022).

Kehadiran *citizen journalism* menunjukkan adanya perubahan dalam proses komunikasi massa. Masyarakat kini memiliki ruang yang lebih luas untuk menyampaikan informasi berdasarkan pengalaman dan dokumentasi langsung di lapangan. (Firmansyah, 2025) menjelaskan bahwa perkembangan media baru memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam praktik jurnalistik digital melalui media sosial.

Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan dalam praktik *citizen journalism* adalah Instagram. Instagram memiliki karakteristik berbasis visual yang memungkinkan pengguna menyampaikan informasi melalui foto, video, *reels*, dan *caption* secara cepat dan mudah dipahami. (Mutiah & Rafiq, 2021) menyebutkan bahwa Instagram berkembang menjadi media baru dalam penyebaran berita karena mampu menggabungkan unsur visual dan teks secara bersamaan.

Selain itu, Instagram juga banyak dimanfaatkan oleh komunitas lokal sebagai media informasi publik. Berbagai akun komunitas menggunakan Instagram untuk menyampaikan informasi mengenai lingkungan, wisata, aktivitas sosial, dan kondisi tertentu di daerah mereka. Dalam konteks ini, media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi berbasis komunitas yang dekat dengan kebutuhan masyarakat (Satrio et al., 2024).

Salah satu akun komunitas yang aktif menyampaikan informasi lokal adalah akun Instagram @gunungsibayakofficial. Akun tersebut secara rutin mengunggah informasi mengenai kondisi jalur pendakian, aktivitas wisata, kondisi cuaca, dan situasi lingkungan di kawasan Gunung Sibayak. Informasi tersebut memiliki manfaat bagi pendaki dan masyarakat sekitar karena berkaitan langsung dengan kebutuhan informasi lapangan.

Sebagai salah satu kawasan wisata alam dan pendakian yang cukup populer di Sumatera Utara, Gunung Sibayak membutuhkan penyebaran informasi yang

cepat dan mudah diakses masyarakat. Informasi mengenai kondisi jalur, cuaca, keselamatan pendakian, dan situasi lingkungan menjadi penting bagi pengunjung. Dalam kondisi tersebut, akun @gunungsibayakofficial berperan sebagai media *citizen journalism* berbasis komunitas yang menyediakan informasi aktual bagi masyarakat.

Namun demikian, kemudahan masyarakat dalam memproduksi dan menyebarkan informasi juga menimbulkan tantangan terkait kualitas informasi. Informasi pada media sosial tidak selalu melalui proses verifikasi sebagaimana media massa profesional. Pratiwi et al., (2022) menjelaskan bahwa kredibilitas informasi pada produk jurnalisme warga masih menjadi perhatian karena informasi yang dipublikasikan sering kali berasal dari dokumentasi langsung masyarakat tanpa proses redaksional formal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas *citizen journalism* pada media sosial. Penelitian Fadhillah et al., (2022) membahas peran *citizen journalism* dalam mengakomodasi informasi pada akun Instagram @Bengkuluinfo. Penelitian Cahyarani dan Iskandar (2021) meneliti penerapan *citizen journalism* dalam pemberitaan lingkungan hidup di media online. Selain itu, Anggraini et al., (2024) membahas peran *citizen journalism* dalam pemberitaan isu sosial pada akun Instagram komunitas. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas *citizen journalism* secara umum dan belum secara khusus meneliti kualitas informasi pada akun komunitas pendakian berbasis lokal seperti @gunungsibayakofficial. Penelitian ini berbeda karena berfokus pada analisis informasi berdasarkan aspek akurasi, kredibilitas, dan relevansi dalam konten komunitas pendakian Gunung Sibayak.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis konten. Analisis konten digunakan untuk menelaah isi pesan dalam unggahan media sosial secara sistematis guna memahami makna, informasi, dan pesan yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian kualitatif digunakan karena mampu memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi terhadap data dan konteks yang diteliti (Creswell, 2014). Selain itu, analisis konten merupakan metode yang sesuai untuk mengkaji isi komunikasi digital melalui proses pengategorian dan interpretasi data secara sistematis (Heriyanto, 2018). Metode ini dipilih karena relevan untuk meneliti kualitas informasi dalam konten *citizen journalism* pada akun Instagram @gunungsibayakofficial. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah unggahan akun Instagram @gunungsibayakofficial selama periode Oktober 2025 sampai Maret 2026. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan 28 unggahan yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu unggahan yang memuat informasi publik terkait aktivitas pendakian, kondisi lingkungan, kondisi jalur, dan situasi kawasan Gunung Sibayak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap caption, visual, tanggal unggahan, serta konteks informasi pada setiap postingan. Dokumentasi dalam penelitian media sosial digunakan untuk mengumpulkan data berupa teks, gambar, maupun video yang dipublikasikan pada platform digital (Fadli, 2021). Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung

dari konten yang dipublikasikan akun tersebut. Analisis data dilakukan melalui proses *coding* berdasarkan indikator kualitas informasi, yaitu akurasi, kredibilitas, dan relevansi. Proses pengodean dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema dan indikator tertentu agar memudahkan interpretasi data penelitian (Heriyanto & Nurislamingsih, 2025). Akurasi dinilai berdasarkan kejelasan fakta, kesesuaian visual dengan caption, serta adanya detail informasi seperti waktu dan lokasi. Kredibilitas dilihat dari sumber informasi, dokumentasi lapangan, dan konsistensi akun dalam menyampaikan informasi. Sementara relevansi dinilai berdasarkan keterkaitan informasi dengan kebutuhan pendaki dan masyarakat. Penilaian dilakukan menggunakan kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan jumlah indikator yang terpenuhi pada setiap unggahan. Menurut Pratiwi et al., (2022), indikator akurasi, kredibilitas, dan relevansi menjadi unsur penting dalam menilai kualitas informasi pada produk *citizen journalism* di media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 28 unggahan pada akun Instagram @gunungsibayakofficial dalam periode 7 Oktober 2025 sampai 15 Maret 2026. Unggahan yang dianalisis mencakup berbagai jenis konten seperti informasi jalur pendakian, kondisi lingkungan, edukasi keselamatan, dokumentasi visual, kritik sosial, serta informasi situasional terkait kawasan Gunung Sibayak. Dalam konteks media sosial, akun ini dapat dipahami sebagai bentuk praktik *citizen journalism* yang berperan dalam penyebaran informasi berbasis komunitas dan pengalaman lapangan (Fadhillah et al., 2022; Firmansyah, 2025).

	Akurasi	Kredibilitas	Relevansi
Tinggi	16	14	26
Sedang	10	13	2
Rendah	2	1	0
Total		28	

Tabel 1

Berdasarkan proses pengkodean, informasi dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu akurasi, kredibilitas, dan relevansi. Pada indikator akurasi, dari total 28 unggahan terdapat 16 unggahan berkategori tinggi, 10 sedang, dan 2 rendah. Dominasi kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar konten telah menyajikan informasi yang jelas, faktual, serta sesuai antara visual dan *caption*. Hal ini sejalan dengan pentingnya akurasi dalam menjaga kualitas informasi pada media sosial, terutama dalam konteks jurnalisme warga (Cahyarani et al., 2021; Pratiwi et al., 2022).

Unggahan dengan akurasi tinggi umumnya berisi informasi rute pendakian, kondisi jalur, pembukaan atau penutupan kawasan, serta edukasi keselamatan.

Sementara itu, akurasi sedang muncul pada konten yang belum menyertakan detail informasi secara lengkap seperti waktu dan lokasi spesifik. Adapun akurasi rendah ditemukan pada konten yang bersifat opini atau isu sensitif seperti dugaan penipuan komunitas pendaki serta dokumentasi visual tanpa penjelasan faktual yang memadai.

Pada aspek kredibilitas, terdapat 14 unggahan berkategori tinggi, 13 sedang, dan 1 rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kredibilitas informasi berada pada kategori cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Kredibilitas tinggi umumnya ditandai oleh dokumentasi lapangan yang konsisten serta kesesuaian antara narasi dan visual, yang menunjukkan karakter autentik dalam penyajian (Lestari & Sumanti, 2025; Sinaga & Azhar, 2025).

Namun demikian, sebagian besar unggahan masih berada pada kategori sedang karena tidak mencantumkan sumber informasi secara eksplisit. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam praktik *citizen journalism*, informasi sering kali berasal dari pengalaman langsung tanpa proses verifikasi formal yang lengkap. Satu unggahan dengan kredibilitas rendah ditemukan pada konten dugaan penipuan komunitas pendaki yang tidak disertai bukti dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada indikator relevansi, hasil penelitian menunjukkan dominasi yang sangat tinggi, yaitu 26 unggahan berkategori tinggi dan 2 unggahan berkategori sedang, tanpa adanya kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh konten memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan informasi pendaki dan pengunjung kawasan Gunung Sibayak. Relevansi informasi dalam media sosial menjadi aspek penting karena menentukan manfaat praktis dari sebuah konten bagi audiens (Anggraini et al., 2024; Haryanto & Hapsari, 2025).

Konten yang dominan mencakup kondisi jalur pendakian, cuaca, keselamatan, akses lokasi, serta kondisi lingkungan seperti Telaga Putri dan Telaga Jingga. Dua unggahan berkategori sedang merupakan konten yang lebih bersifat estetika visual seperti fenomena *full moon* yang meskipun masih berkaitan dengan lokasi, tidak memiliki nilai informatif yang kuat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi pada akun Instagram @gunungsibayakofficial berada pada kategori cukup baik. Akurasi didominasi kategori tinggi, kredibilitas berada pada rentang tinggi hingga sedang, dan relevansi sangat dominan pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa akun tersebut cukup efektif dalam menjalankan fungsi sebagai media *citizen journalism* berbasis komunitas, khususnya dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas pendakian dan kondisi kawasan Gunung Sibayak, meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek verifikasi dan sumber informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai informasi pada akun Instagram @gunungsibayakofficial dalam perspektif *citizen journalism*, dapat disimpulkan bahwa secara umum informasi yang disajikan berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi akurasi pada kategori tinggi, kredibilitas yang berada

pada rentang tinggi hingga sedang, serta relevansi yang sangat dominan pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa akun tersebut cukup efektif dalam menyampaikan informasi terkait aktivitas pendakian dan kondisi kawasan Gunung Sibayak, khususnya bagi kebutuhan informasi pendaki dan pengunjung. Namun demikian, masih terdapat kelemahan terutama pada aspek kredibilitas dan akurasi pada beberapa unggahan yang belum disertai sumber informasi yang jelas atau proses verifikasi yang kuat. Oleh karena itu, disarankan agar pengelola akun lebih memperhatikan kelengkapan informasi, seperti penambahan sumber, detail waktu dan lokasi, serta verifikasi terhadap konten yang bersifat sensitif. Selain itu, peningkatan literasi media bagi pengelola konten juga penting untuk memperkuat tanggung jawab dalam penyebaran informasi di media sosial agar *citizen journalism* semakin baik dan dapat dipercaya oleh publik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, S., Duku, S., & C, A. H. Y. (2024). *Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Isu Sosial (Studi Akun Instagram @ Palembangsekilasinfo)*. 01(03), 315–317.
- Cahyarani, V. D., Iskandar, D., Komunikasi, F. I., & Bandung, U. I. (2021). *Penerapan Citizen Journalism dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup di Media Online*. 3, 71–78.
- Creswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESIGN: Quslitstive, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4 edition*.
- Fadhillah, S. K., Fajarini, S. D., & Riswanto. (2022). *PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENGAKAMODIR INFORMASI (Studi pada Akun Instagram @Bengkuluinfo)*. 26–33.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54*. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Firmansyah, D. A. (2025). *Citizen Journalism pada Akun Instagram @ Infogresik*. 8, 1002–1008.
- Haryanto, N. P., & Hapsari, S. A. (2025). *PARTISIPASI WARGA UNTUK PENYEBARAN INFORMASI PADA INSTAGRAM @ ASLISEMARANG SEBAGAI JURNALISME WARGA*. 9(2), 20–37.
- Heriyanto. (2018). *Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*. 2(3), 317–324.
- Heriyanto, & Nurislamingsih, R. (2025). *Dari Kode ke Tema : Teknik Pengodean bagi Peneliti Kualitatif*. 9(2), 295–303.
- Kevin, M., Imron, A., & Putri, K. Y. S. (2022). *ANALYSIS OF USING INSTAGRAM AS A MEANS OF HIGHWAY INFORMATION ON Idul Fitri 2022*. 13(2), 74–81.
- Lestari, P. I., & Sumanti, S. T. (2025). *Dampak Citizen Journalism Terhadap Kepercayaan Publik Pada Media Bicaraindonesia . Net*. 11(1), 28–42.
- Mutiah, T., & Rafiq, A. (2021). *Instagram Media Baru Penyebaran Berita (Studi Pada Akun @ feydown _ official) Jurnal Media Penyiaran*. 01, 58–62.

-
- Pebriani, D. M., Arindawati, W. A., Komunikasi, S. I., & Karawang, S. (2023). *Fenomena Citizen Journalism di Media Sosial pada Akun Instagram @Infocikarang-Karawang*. 7, 11149-11157.
- Pratiwi, A. D., Suryana, C., & Bahrudin. (2022). *Analisis Kredibilitas Informasi Produk Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @ Infomjlk*. 7(April), 163-182.
- Satrio, B., Andy, M., & Firmansyah, A. (2024). *PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MEMBERIKAN INFORMASI WISATA PADA AKUN INSTAGRAM @PULAU.ENGGANO*. 9(2).
- Sinaga, H. A., & Azhar, A. A. (2025). *Literasi Media sebagai Solusi Tabayyun Berita Hoax di Media Sosial pada Mahasiswa FDK*. 4(2), 464-475.
<https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4339>